

ABSTRAK

Margian : *PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2008-2017*

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Sementara Nilai Tukar Rupiah atau yang lebih dikenal dengan istilah kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Kemudian pengertian dari Jakarta Islamic Index (JII) sendiri adalah indeks yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan Danareksa Investment Manajemen untuk merespons kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 serta terdiri dari 30 saham dengan memperhatikan kriteria kapitalisasi pasar dan volume nilai perdagangan tertentu (likuiditas).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2008-2017; (2) Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap pergerakan Jakarta Islamic Index (JII) periode 2008-2017; dan (3) Bagaimana pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar secara simultan terhadap pergerakan Jakarta Islamic Index (JII) periode 2008-2017.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data sekunder yang diambil dari laporan kegiatan triwulan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2017 melalui website resminya <https://ojk.go.id> dan <https://bei.go.id>. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dalam bentuk kepustakaan dan *browsing*. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), analisis kuantitatif (analisis regresi linier sederhana dan ganda, analisis korelasi, dan analisis koefisien determinasi). Untuk analisis uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan cara perhitungan secara manual dan menggunakan *SPSS for Windows 23.0* untuk memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Inflasi terbukti berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) dengan hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,074 < 2,026$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05 ($0,009 < 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai Tukar Rupiah terbukti berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Jakarta Islamic Index (JII) dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,158 > 2,026$) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 ($0,114 > 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara simultan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,290 > 3,23$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05 ($0,018 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Kata Kunci : Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan *Jakarta Islamic Index (JII)*.